

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena penelitian ini menggambarkan atau mendeskripsikan sejumlah variabel dari obyek yang diteliti tanpa menarik kesimpulan umum.

Menurut Nazir (1999:63), penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Pengertian lain mengenai penelitian deskriptif dikemukakan oleh Azwar (1999:6), bahwa penelitian deskriptif adalah melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan suatu fenomena yang terjadi pada saat penelitian dilakukan dengan jalan mendeskripsikan sejumlah fenomena yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Melalui hal tersebut, maka tujuan penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kasus. Penelitian kasus menurut Maxfield dalam Nazir (1999:66) adalah penelitian tentang status obyek penelitian yang berkenaan dengan satu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.

Tujuan dari penelitian kasus adalah untuk memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang, sifat serta karakter yang khas dari kasus ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat khas tersebut akan dijadikan suatu hal yang bersifat general dan umum. Jadi hasil yang didapatkan dari penelitian ini tidak ditujukan untuk membuat generalisasi bahwa suatu variabel tentu menyebabkan gejala tertentu karena jenis penelitian ini tidak mencari hubungan variabel-variabel yang ada.

B. Fokus Penelitian

1. Kebijakan manajemen kredit

Merupakan pedoman perusahaan dalam memberikan kredit yang dirancang dalam *term of credit* dan standar kredit. Sedangkan yang diteliti adalah standar kredit, syarat kredit, dan kebijaksanaan penagihan.

2. Efektivitas tercapainya tujuan

Diukur dari tingkat perputaran piutang atau rata-rata periode pengumpulan piutang yang sebenarnya dengan yang disyaratkan oleh perusahaan.

3. Rentabilitas Koperasi

Merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang ada dalam koperasi.

Yang diteliti pada fokus penelitian ini adalah rentabilitas ekonomi, rentabilitas modal sendiri (ROE), Return On Investment (ROI).

C. Pemilihan Lokasi dan Situs Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Koperasi “Setia Budi Wanita” Malang yang berlokasi di Jalan Trunojoyo no. 76 Malang, alasan dipilihnya tempat penelitian ini adalah karena ketersediaan data dan kelengkapan sarana yang dimiliki oleh koperasi “Setia Budi Wanita” Malang

D. Sumber Data

Menurut Arikunto (2003:113) Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh. Penelitian ini menggunakan sumber data Koperasi Wanita Serba Usaha “Setia Budi Wanita, Malang. Sedangkan data yang diperlukan adalah: data primer dan data sekunder.

Menurut Indriantoro dan Supomo (1999:146) mengatakan bahwa : “Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)”.

“Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain)”.

Sedangkan menurut widayat dan amrullah (2002:269) mengatakan bahwa: “Data primer adalah data yang secara langsung dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang berjalan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan suatu riset tertentu”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, sumber data terdiri dari dua yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, serta memiliki hubungan langsung dengan masalah penelitian yaitu: Kebijakan yang diterapkan di koperasi, kendala-kendala yang dihadapi oleh koperasi dalam pelaksanaan manajemen kredit selama ini, macam-macam produk kredit yang ada dalam koperasi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari informasi luar ruang lingkup objek penelitian, namun memiliki hubungan erat dengan masalah yang diteliti. Yaitu : Keadaan umum koperasi, laporan keuangan koperasi, formulir-formulir pengajuan kredit, struktur organisasi, daftar umur piutang

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara atau interview

Yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan karyawan untuk memperoleh keterangan atau penjelasan tentang data yang dibutuhkan sehubungan dengan data yang diteliti.

2. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari catatan-catatan yang ada pada perusahaan dan dokumen-dokumen yang tersedia untuk menunjang penelitian.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang merupakan kegiatan yang penting dalam kegiatan penelitian, kegiatan ini dilakukan setelah data yang diperlukan terkumpul. Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dipergunakan analisis kuantitatif. Dalam analisis kuantitatif dilakukan perhitungan-perhitungan yang relevan dengan masalah-masalah yang dibahas. hasil perhitungan data secara kuantitatif sehingga diperoleh hasil pengamatan yang tepat.

Adapun tahapan-tahapan analisis data dari penelitian tersebut adalah :

1. Analisa kebijakan manajemen kredit koperasi

2. Melakukan analisis laporan keuangan yang meliputi laporan perhitungan sisa hasil usaha dan neraca tahun 2005,2006,2007.

Adalah teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih, dalam penelitian ini ditujukan melalui perbandingan yang dinyatakan dalam rasio.

a.Melakukan analisis Likuiditas Koperasi, analisis yang digunakan meliputi:

- 1) *Net Working Capital*

$$\text{Net Working Capital} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

- 2) *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

- 3) *Quick Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

b.Melakukan analisis Solvabilitas Koperasi, dengan menggunakan analisis ratio sebagai berikut :

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

c.Melakukan analisis rentabilitas dengan *time series analysis* untuk mengetahui kecenderungan ROI dari pihak manajemen dari tahun ke tahun dengan analisis data :

- 1) Rentabilitas Ekonomis (RE)

$$\text{RE} = \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

- 2) Rentabilitas Modal Sendiri atau ROE

$$\text{ROE atau RMS} = \frac{\text{SHU Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

b. *Return On Investment* (ROI)

$$\text{ROI} = \frac{\text{SHU Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

3. Melakukan Analisis Piutang

Piutang ini akan dianalisa dengan menggunakan analisa *trend* yang meliputi:

a. Perkembangan Piutang

$$\text{Piutang Rata - rata} = \frac{\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir}}{2}$$

$$\text{Tingkat Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Rata-rata}}$$

b. Perkembangan Umur Rata-rata Pengumpulan Piutang

$$\text{Rata-rata Pengumpulan Piutang} = \frac{360}{\text{Tingkat Perputaran Piutang}}$$

5. Melakukan proyeksi atau peramalan untuk mengupayakan efektivitas manajemen kredit untuk meningkatkan rentabilitas.

Adapun perhitungan yang digunakan untuk melakukan peramalan terhadap jumlah realisasi kredit berdasarkan data.

6. Membuat budget kas untuk mengetahui pola penerimaan dan pengeluaran kas untuk tahun yang akan datang

7. Membuat proyeksi laporan keuangan tahun 2008

8. Menganalisis proyeksi laporan keuangan tahun 2008 untuk dibandingkan dengan rasio tahun 2007